

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil dalam Penyutradaraan video dokumenter “Andong Jogja” yang telah dilaksanakan, pentingnya seorang sutradara mengenai pemahaman teori dan praktek produksi program dokumenter saja tidaklah cukup. Perlunya pengalaman-pengalaman di lapangan adalah kunci keberhasilan suatu produksi. Peluang sebuah keberanian untuk memilih ide dan bagaimana mengemas dalam format audio visual merupakan bentuk kreatifitas, sehingga langkah-langkah yang ditempuh pada saat hasil akhir sebuah karya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Membuat perancangan *design* produksi sebelum memulai produksi sangat membantu tercapainya target dengan tepat waktu. Seorang sutradara juga mengatur komposisi, angle, *continuity*, dan tipe shot adalah unsur penting dalam merancang tata visual, apalagi dengan menggunakan single kamera. Diperlukan kejelian untuk menggabungkan unsur-unsur diatas. Begitu juga seorang kameraman adalah mata kedua seorang sutradara, maka hubungan kerjasama antara kameraman dan sutradara harus berjalan dengan baik agar tidak terjadi kesalahan pemahaman pada saat produksi berlangsung. Pemahaman mengenai teknik *lighting* yang tepat dan tata suara yang baik mutlak sangat perlu diperlukan untuk mendukung rangkaian suatu program cerita. Perlu diterapkannya disiplin waktu pada saat produksi harus dilakukan oleh masing-masing personal untuk efisiensi.

Setelah selesainya proses pra produksi, produksi hingga pasca produksi, banyak pengalaman didapatkan yang tidak mungkin didapat hanya dari mengikuti proses perkuliahan saja. Pengalaman serta pengetahuan yang diperoleh selama proses produksi

video dokumenter "Andong Jogja" semoga dapat bermanfaat dan juga seluruh kerabat kerja yang terlibat selama proses produksi.

B. SARAN

Sebuah produksi merupakan hasil dari kerja tim, sehingga untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan dituntut kerjasama dari semua pihak, maka dilakukan proses pra produksi secara matang dari masing-masing bagian, meskipun itu memakan waktu lama. Tahap pra produksi merupakan penentu keberhasilan sebuah karya. Ada baiknya dalam melakukan riset secara lebih mendalam terhadap topik-topik apa saja yang mendukung dalam muatan dokumenter, karena ini sangat mempengaruhi terhadap sudut pandang pada penyajian dalam sebuah program dokumenter. Seorang sutradara sebaiknya memahami segala hal baik teori produksi maupun teknik produksi, sehingga dapat memaksimalkan karya yang diproduksi. Pengalaman mengikuti produksi yang dilakukan baik itu untuk keperluan *indoor* maupun *out door* mutlak harus dimiliki oleh sutradara untuk memperbanyak bahan referensi produksi.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Bagian
Proyek P3M DIY, *Transportasi di Daerah Istimewa Yogyakarta dari Masa ke
Masa*, 1997-1998.

Harmen Hary, *Teknik screen dan Penulisan Naskah televisi*, MMTC, Yogyakarta

Marcelli, Joseph V, *The five C' of Cinematography*, Terjemahan H.M.Y Biran, Yayasan
Citra, Jakarta, 1986.

Navis A.A., *Proses Kreatif Mengapa dan Bagaimana Saya Mengarang*, PT Gramedia,
Jakarta, 1982. Peters, Dr. J.M, 1986, *Montage - Bij Film en Televisie*, Focus NV.
Harleem.

Peters, Dr. J.M, 1986, *Montage - Bij Film en Televisie*, Focus NV. Harleem.

Rabiger, Micheal, 1992, *Directing The Documentary*, Focal Press, Boston

Rosenthal, Alan, 1990, *Writing, Directing, Producing Documentary Films*, Souhthern
Illinois University Press, Boston.

Rukmananda, Naratama, 2004, *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single atau Multi
Camera*, Grasindo, Jakarta.

Subroto, Darwanto Sastro, 1994, *Produksi Acara Televisi*, Duta Wacana University Press,
Yogyakarta.

Sumarno, Marselli, 1997, *D.A Peransi & Film*, Lembaga Studi Film, Jakarta.

Sutisno P.C.S., *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, Gramedia

Widiasarana Indonesia, Jakarta, 1993.

Wibowo, Fred, 1997, *Dasar-dasar Produksi Program Televisi*, Grasindo, Jakarta

Wurtzel, Alan & Acker, Stephen R, *Television Production*, McGraw-Hill Book Company.

Zetthl , Herbert, 1993, *Television Production Handbook*.

Referensi yang di akses dari internet

- Jurnal In-Docs klinik 2, 2005, *Produksi*, dari internet pukul 21.10, tanggal 28-06-2007
- Jurnal In-Docs klinik 3, 2005, *Pasca produksi*, dari internet pukul 21.10, tanggal 28-06-2007